

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA APARATUR DAN
LEMBAGA KEMASYARAKATAN DI KELURAHAN SURADE
KABUPATEN SUKABUMI**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Akhir
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi S 1
Jurusan Manjemen**



Disusun Oleh :

**Milenia Anjani
183402046**

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA GLOBAL UNIVERSITY
2022**

ABSTRAK

Peran pemimpin di dalam manajemen kinerja sangat penting, karena di dalam suatu organisasi didalamnya terdapat berbagai macam latar belakang pegawai yang ada, sehingga pemimpin berfungsi untuk menentukan, merencanakan tujuan organisasi. Pemimpin juga dituntut untuk mampu menilai kinerja agar pegawai tersebut bekerja sesuai tujuan organisasi atau instansi, Kepala Desa sebagai pemimpin pemerintahan desa dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas perangkat desa. Kepala Desa dapat memberikan contoh kepada perangkat desa agar perangkat desa dapat mencapai hasil kerja yang maksimal.

Berdasarkan hasil penenlitian tentang variable X yaitu kepemimpinan diketahui jawaban responden yang menilai terhadap 3 dimensi yang dijabarkan dalam 6 indikator rata-rata responden menyatakan baik sebanyak 5 indikator dengan nilai rata-rata sebesar 50,8% dan yang menyatakan tidak baik sebanyak 1 indikator dengan nilai rata-rata 43,5%, selanjutnya hasil penenlitian tentang variable Y yaitu kinerja diketahui jawaban responden yang menilai terhadap 2 dimensi yang dijabarkan dalam 5 indikator rata-rata responden menyatakan baik sebanyak 4 indikator dengan nilai rata-rata sebesar 59,1% dan yang menyatakan tidak baik sebanyak 1 indikator dengan nilai 72,9%.

Dengan adanya pengaruh yang signifikan yang didapat pada kepemimpinan terhadap kinerja, maka penerapan kepemimpinan harus lebih diperhatikan lagi oleh pemimpin, misal tehadap SOP yang berlaku, dan *Job Description* karena apabila pemimpin menerapkan gaya kepemimpinannya terhadap pemberian arahan secara tepat, serta dibuatkan aturan tertulisnya yang dapat dibaca oleh seluruh pegawai akan lebih membantu dalam penyelesaian masalah dan akan dapat membantu karyawan dalam melakasankan serta menjalankan tugas dengan lebih baik lagi sehingga berdampak kepada pelayanan yang lebih baik lagi.

Kata Kunci : Kepemimpinan dan Kinerja

ABSTRACT

The role of the leader in performance management is very important, because in an organization there are various kinds of employee backgrounds, so that the leader functions to determine, plan organizational goals. Leaders are also required to be able to assess performance so that the employee works according to the goals of the organization or agency. The village head can provide an example to village officials so that village officials can achieve maximum work results.

Based on the results of research on variable X, namely leadership, it is known that the answers of respondents who assess the 3 dimensions described in 6 indicators, the average respondent stated good as many as 5 indicators with an average value of 50.8% and those who stated not good were 1 indicator with a value of an average of 43.5%, then the results of research on variable Y, namely performance, it is known that the answers of respondents who assess the 2 dimensions described in 5 indicators, on average, respondents say 4 indicators are good with an average value of 59.1% and those who stated not good as much as 1 indicator with a value of 72.9%.

With the significant influence obtained on leadership on performance, the leadership application must be paid more attention to by the leader, for example the applicable SOPs, and Job Descriptions because if the leader applies his leadership style to giving directions appropriately, and written rules that can be read are made. by all employees will be more helpful in solving problems and will be able to assist employees in carrying out and carrying out tasks better so that it has an impact on better service.

Keywords: Leadership and performance

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Hipotesis Penelitian	8
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Manajemen	10
2.1.1 Pengertian Manajemen	10
2.1.2 Fungsi Manajemen	11
2.1.3 Perkembangan Teori Manajemen	13
2.2 Manajemen Sumber Daya Manusia	14
2.2.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	14
2.2.2 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia	15
2.2.3 Peran Manajemen Sumber Daya Manusia	17
2.3 Kepemimpinan	19
2.3.1 Pengertian Kepemimpinan	19
2.3.2 Syarat Pemimpin	20
2.3.3 Fungsi Kepemimpinan	21
2.3.4 Pendekatan Konsep Kepemimpinan	21
2.4 Kinerja	23
2.4.1 Pengertian Kinerja	23
2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	24
2.4.3 Penilaian Prestasi	24
2.4.4 Kendala-kendala Penilaian Prestasi Karyawan	26
2.5 Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 disebutkan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki sebatas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Perangkat desa merupakan salah satu unsur penggerak dalam pemerintahan desa sehingga harus mempunyai kemampuan dengan kinerja yang baik untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat dengan maksimal.

Sumberdaya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM merupakan manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi itu. Dewasa ini, perkembangan terbaru memandang karyawan bukan sebagai sumberdaya belaka, melainkan lebih berupa modal atau aset bagi institusi atau organisasi.

Peran pemimpin di dalam manajemen kinerja sangat penting, karena di dalam suatu organisasi didalamnya terdapat berbagai macam latar belakang pegawai yang ada, sehingga pemimpin berfungsi untuk menentukan, merencanakan tujuan organisasi. Pemimpin juga dituntut untuk mampu menilai kinerja agar pegawai tersebut bekerja sesuai tujuan organisasi atau instansi, Kepala Desa sebagai pemimpin pemerintahan desa dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas perangkat desa. Kepala Desa dapat memberikan contoh kepada perangkat desa agar perangkat desa dapat mencapai hasil kerja yang maksimal.

Semenjak diberlakukannya Undang-Undang No.23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah dan semenjak era reformasi maka penataan sumber daya aparatur pemerintah mengalami banyak perubahan. Persoalan demi persoalan mulai dibenahi, namun karena banyaknya dan kompleksnya persoalan dibidang kepegawaian, maka pemecahan masalah kepegawaian kelihatan agak lambat. Banyaknya jumlah pegawai yang tidak produktif, dan didukung oleh kualitas yang kurang memadai, maka profesionalisme yang bekerja di pemerintahan dinilai banyak yang tidak kompeten. Untuk mewujudkan atau mencapai efektivitas kinerja Perangkat Desa pada masyarakat yang diinginkan Kepala Desa harus menjalankan fungsi dan tugasnya dengan cara mengarahkan, memotivasi, mengawasi, bekerja sama serta memelihara komunikasi yang dialogis pada Perangkat Desanya secara terus menerus, agar para pegawainya menyadari bahwa mereka memang dibutuhkan dan tidak dibeda-bedakan.

Berdasarkan hasil observasi sering kali ditemukan pegawai yang tidak bekerja efektif sebagaimana mestinya. contohnya saja para pegawai sering kali datang terlambat masuk kerja dari jam kerja yang telah ditentukan, bahkan meninggalkan kantor sebelum jam kerja berakhir sehingga terjadinya penurunan penilaian rata-rata sebagai berikut :

**Tabel 1.1
Hasil Penilaian Kinerja Pegawai**

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai Rata-Rata		
			2019	2020	2021
1	Perencanaan	25	24	20	25
2	Pelaksanaan	30	27	17	19
3	Pelaporan	25	18	16	15
4	Pencapaian	20	16	14	11
	Jumlah	100	85	67	70

Sumber : Kelurahan Surade 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui pencapaian nilai rata-rata Kinerja Aparatur Desa Dan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Surade tidak mencapai nilai yang sudah ditentukan seperti pada tahun 2019 dengan bobot nilai 85 selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan bobot nilai 67 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 70, hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah terdapat beberapa pegawai aparatur desa masih kurang bertanggung jawab terhadap pekerjaan dan kewajiban yang diamanahkan kepadanya, kurang tegasnya seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya sehingga para pegawai kurang menaati peraturan yang ada, tidak ada nya teguran dan sanksi kepada para pegawai yang sering absen ditambah dengan adanya pandemi covid-19 yang mempengaruhi jam kerja.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik meneliti lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur dan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Surade Kabupaten Sukabumi**”.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kepemimpinan di Kelurahan Surade Kabupaten Sukabumi.
2. Bagaimana kinerja Aparatur dan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Surade Kabupaten Sukabumi.
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja Aparatur dan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Surade Kabupaten Sukabumi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mempelajari, menganalisa dan menyimpulkan apakah kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kepemimpinan di Kelurahan Surade Kabupaten Sukabumi.
2. Untuk mengetahui kinerja Aparatur dan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Surade Kabupaten Sukabumi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja Aparatur dan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Surade Kabupaten Sukabumi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman berharga dalam mengaplikasikan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengudi Sukabumi.

2. Bagi Akademisi

Penelitian sebagai salah satu wujud dari Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan keilmuan.

3. Bagi Intansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang lebih baik mengenai kepemimpinan Kepala Desa dan kinerja Aparatur Desa dan Lembaga Kemasyarakatan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Aktor yang berperan untuk meningkatkan kinerja manajemen dan kepuasan pelanggan adalah manajer dan leader (pemimpin). Manajer dan pemimpin adalah orang yang bertanggungjawab untuk mengarahkan organisasi untuk mencapai sasarannya, dalam hal ini adalah prestasi kerja manajerial.

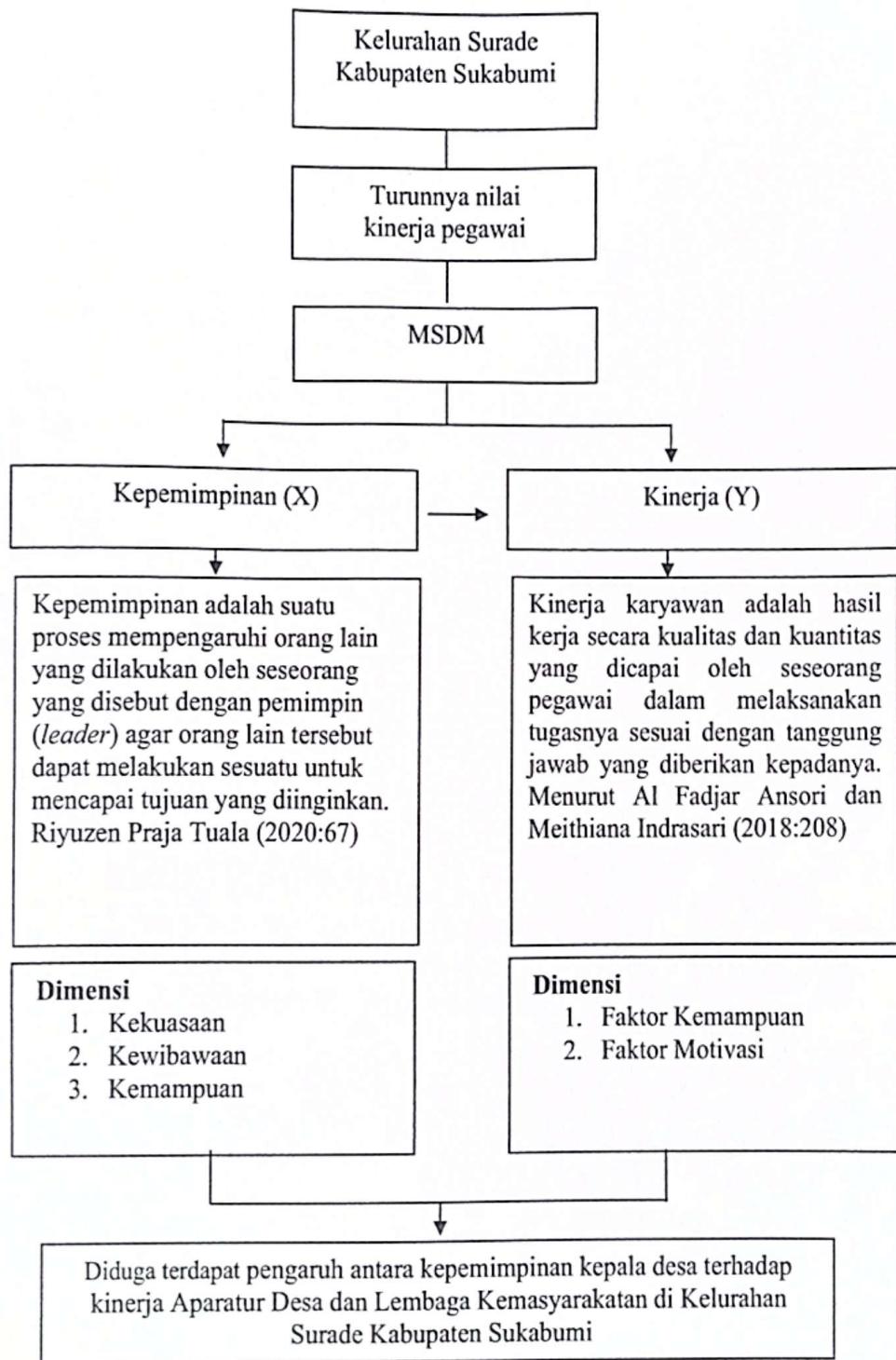
Menurut Riyuzen Praja Tuala (2020:67) kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi orang lain yang dilakukan oleh seseorang yang disebut dengan pemimpin (*leader*) agar orang lain tersebut dapat melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Selanjutnya Menurut Riyuzen Praja Tuala (2020:97) Persyaratan berkaitan dengan pemimpin ada tiga yaitu: Kekuasaan, Kewibawaan dan Kemampuan

Prestasi kerja dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan bersangkutan. Menurut Al Fadjar Ansori dan Meithiana Indrasari (2018:208) Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Dari sisi lain Mangkunegara dalam buku Al Fadjar Ansori dan Meithiana Indrasari (2018:210) menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi kinerja antara lain: Faktor kemampuan dan Faktor Motivasi.

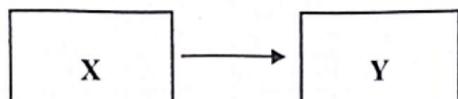
Seorang pemimpin adalah seseorang yang aktif membuat rencana-rencana, mengkoordinasi, melakukan percobaan dan memimpin pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama-sama, hal tersebut sependapat menurut Wijono (2018:4) kepemimpinan merupakan suatu usaha dari seseorang pemimpin untuk dapat merealisasikan tujuan individu ataupun tujuan organisasi. Karena dengan kepemilikan kompetensi karyawan tersebut akan mampu mendorong peningkatan kualitas kinerja. Selanjutnya penulis mencoba menjelaskan kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini :



Sumber : Diolah sendiri

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran Penelitian

Dengan demikian untuk dapat memperjelas antara variabel X dan variabel Y maka dapat dilihat dari gambar paradigma berikut :



**Gambar 1.2
Paradigma Penelitian**

Keterangan

Variabel X : Kepemimpinan

Variabel Y : Kinerja

1.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Juliansyah Noor (2017:79) Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Berdasarkan pengertian di atas maka hipotesis dari penelitian ini adalah : “Diduga terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja Aparatur dan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Surade Kabupaten Sukabumi”.

1.7 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini di Kelurahan Surade Kabupaten Sukabumi yang beralamat di Jalan Raya Surade Kota No. 41 Telp. 0266- 6493148 Surade Sukabumi, penulis melakukan penelitian mulai bulan Maret 2022 s.d Agustus 2022.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2022					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst
1.	Pra penelitian	X					
2.	Pengumpulan Data	X	X	X	X		
3.	Analisis Data			X	X	X	
4.	Penyusunan Laporan			X			
5.	Sidang Usulan Penelitian	X					
6.	Bimbingan dan Perbaikan			X	X	X	
7.	Sidang Skripsi						X

DAFTAR PUSTAKA

- Adarmy Marbawi. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Ljoksemawe : Universitas Malikussaleh .
- Amirul Mukminin, Akhmad Habibi, Lantip Diat Prasojo, Lia Yulianan. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan. Edisi Pertama. Yogyakarta : UNY Press.
- Al Fadjar Ansory dan Meithiana Indrasari. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Fahmi Irham. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta
- Ghozali Imam. 2013. *Analisis Multivariate Dan Ekonometrika*. Cetakan IX. Semarang : Yoga Pratama.
- Ghozali Imam. 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Semarang : Yoga Pratama.
- Ghozali Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Cetakan IX. Semarang : Yoga Pratama.
- Hasibuan, Malayu. S.P. 2016. *Organisasi dan Motivasi Dasar Pendekatan Produktifitas*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Noor Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian*. Cetakan ketujuh. Jakarta : Kencana.
- R. Supomo dan Eti Nurhayati. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yrama Widya, Bandung.
- Shaleh Mahadin. 2018. Kepemimpinan dan Organisasi. Cetakan I. Palopo : kampus IAIN Palopo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ceakan pertama. Jakarta : Kencana.
- Terry R. George. 2018. Manajemen Sumber daya Manusia, (Terjemahan Afifudin), CV. Alfabeta, Bandung.

Tuala Praja Riyuzen. 2020. Budaya Organisasi dan Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam. Pustaka Media : Bandar Lampung.

Wijono, Sutarto. 2018. Kepemimpinan Dalam Prespektif Organisasi. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sumber Lain :

1. Jurnal Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Fasilitas Kantor, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Perangkat Desa Sekecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Abdul Malik Karim Amrulloh. Universitas Negeri Semarang. 2017
2. Jurnal Pengaruh Gaya Kepemimpin Partisipatif terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Perangkat Desa Suak Gual Kecamatan Selat Nasik Kabupaten Belitung Tahun 2018). UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
4. Undang-Undang No.23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015